

PROSIDING

ISSN:2339-1553

Senari
Seminar Nasional Riset Inovatif

Seminar Nasional Riset Inovatif Ke-2
Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha

*"Memperkuat Jati Diri Bangsa
Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter"*

Grand INNA Kuta Bali, 21-22 November 2014

SENARI 2014 Seminar Nasional Riset Inovatif

Komite Program:

- Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Made Utama, M.Pd (UNDIKSHA)
- Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd (UNDIKSHA)
- Dr. Gusti Ngurah Pujawan, M.Pd (UNDIKSHA)
- Wayan Muderawan, Ph.D (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. AAIN Marhaeni, M.A (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum (UNDIKSHA)

Reviewer:

- Prof. Dr. AAIN Marhaeni, M.A (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum (UNDIKSHA)
- Prof. Zainal Arifin Hasibuan, Ph.D (Universitas Indonesia)
- Prof. Dr. Richardus Eko Indrajit (Perbanas Institut)
- Prof. Kustim Wibowo, Ph.D (Indiana University of Pennsylvania)
- Prof. Dr. Nyoman Dantes (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Made Candiasa, M.IKom. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Sariyasa, M.Sc., Ph.D (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nyoman Wijana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Santyasa, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ni Putu Ristiati, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Gede Astra Wesnawa, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Naswan Suharsono, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. Gede Suweken, M.Sc. (UNDIKSHA)
- Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D. (UNDIKSHA)
- Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A. (UNDIKSHA)
- Dr. I Wayan Mudana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum. (UNDIKSHA)
- Dr. I Nyoman Tika, M.Si. (UNDIKSHA)
- Dr. A.A.I.R.A. Sudiatmika, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. I Made Gunamantha, S.T., M.M. (UNDIKSHA)
- Dr. I Made Tegeh, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I. (UNDIKSHA)
- Kadek Yota E. Aryanto, S.Kom., M.T., Ph.D (candidate) (UNDIKSHA)

Komite Pelaksana :

- **Ketua Pelaksana** : Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I.
- **Sekretaris** : I Putu Ngurah Wage Myartawan, S.Pd., M.Pd.
- **Bendahara** : Made Ari Astrini, A.Md.
- **Makalah/prosiding** : Dr. I Made Gunamantha, ST,MT.
- **Sidang** : Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si.
- **Sekretariat** : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Pertama-tama izinkanlah saya menghaturkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak dan perkenan-Nyalah Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) yang kedua ini dapat terselenggara sesuai dengan yang telah direncanakan. SENARI digagas oleh Lembaga Penelitian UNDIKSHA dan divisikan sebagai wadah bagi para peneliti, baik dari dalam UNDIKSHA maupun luar UNDIKSHA, untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya yang inovatif, unggul dan berkarakter dalam rangka memperkuat jati diri bangsa. Khusus pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI mengusung tema “Memperkuat Jati Diri Bangsa Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter.”

Pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI telah menerima sebanyak 238 paper dari berbagai disiplin ilmu (bidang pendidikan sebanyak 78 artikel, bidang sosial humaniora sebanyak 63 artikel, dan bidang sains & teknologi sebanyak 52 artikel), namun hanya 193 pemakalah yang lolos seleksi untuk mempresentasikan hasil-hasil penelitian dan gagasannya pada seminar nasional ini. Kegiatan ini juga diikuti oleh 21 peserta non-pemakalah yang berasal dari kalangan pendidik, praktisi, maupun mahasiswa. Sebagian besar pemakalah memang berasal dari peneliti UNDIKSHA, akan tetapi kita semua patut berbangga karena pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI ternyata mendapatkan respon positif akademisi dari universitas-universitas lain di Indonesia. Di samping, para peserta dari provinsi Bali, telah hadir di tengah-tengah kita sekarang ini 66 peneliti dari 14 provinsi lain di Indonesia, yaitu: DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Bengkulu, Riau, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Maluku, Aceh, NTB, NTT. Untuk itu izinkanlah saya atas nama panitia mengucapkan selamat datang kepada para peserta pada Seminar Nasional Riset Inovatif yang kedua tahun 2014, yang akan kita laksanakan dari tanggal 21-22 Nopember 2014 di Grand Inna Kuta Bali. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan atas kesediaannya berpartisipasi dalam kegiatan seminar nasional yang kami selenggarakan ini. Sambutan positif dari rekan-rekan peneliti dari berbagai provinsi ini menambah keyakinan kami bahwa SENARI akan mampu berkiprah lebih tinggi dalam kancah nasional di masa mendatang.

SENARI yang kedua ini menampilkan 4 pembicara. Sebagai pembicara kunci adalah Prof. Agus Subekti, M.Sc., Ph.D. sebagai Direktur DP2M DIKTI, dan sebagai pembicara utama adalah Prof. Zainal Arifin Hasibuan, Ph.D. (Ketua BSNP), Prof. Dr. I Gede Wenten (Peneliti Senior Teknik Kimia, ITB) dan Drs. I Gede Suyasa, M.Pd. (Ketua BAPPEDA Kabupaten Buleleng, Bali). Atas nama panitia, izinkanlah saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pembicara yang telah memenuhi permintaan panitia sebagai narasumber dalam Seminar Nasional Riset Inovatif ini.

Kegiatan seminar nasional ini tidak dapat terselenggara tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah saya mewakili panitia mengucapkan terima kasih banyak kepada: (1) DIKTI atas pendanaan penelitian yang diberikan, khususnya kepada peneliti UNDIKSHA sehingga para peneliti dapat melakukan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya; (2) Rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini; (3) Pemerintah daerah kabupaten Buleleng dan Provinsi Bali atas kerjasama yang telah terjalin selama ini baik di bidang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat dengan peneliti-peneliti UNDIKSHA; (4) Komite Program yang telah memberikan dukungannya baik moral maupun material untuk pelaksanaan kegiatan ini; (5) Para reviewer yang telah bekerja keras dalam proses seleksi artikel-artikel dalam seminar nasional riset inovatif ini, dan (6) seluruh panitia pelaksana atas kerja keras dan dedikasinya demi terselenggaranya kegiatan seminar nasional ini.

Sebagai penutup, saya ucapkan selamat berseminar kepada seluruh peserta. Semoga kegiatan yang kita laksanakan ini dapat menjadi motivasi bagi kita untuk dapat meningkatkan kapasitas penelitian kita, sekaligus memberikan sumbangsih bagi kemajuan bangsa dan negara kita, khususnya dalam bidang penelitian. Terima kasih.

Singaraja, 14 Nopember 2014
Ketua Panitia

DAFTAR ARTIKEL

(klik salah satu judul untuk melihat isi artikel)

1. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH DAN HASIL BELAJAR FISIKA DI SMA.....	1
2. PENINGKATAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI PTU MELALUI MATAKULIAH PAI	12
3. PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF	18
4. EKTIVITAS BLENDED LEARNING PADA PERKULIAHAN KIMIA KUANTUM DASAR	26
5. Identifikasi Materi Ajar Kepariwisata serta Relevansinya dengan Materi Ajar Bahasa Indonesia Ragam Kepariwisata untuk Siswa Kelas X SMK Program Keahlian UPW di Kota Denpasar.....	35
6. REVITALISASI PENGANEKARAGAMAN PANGAN MELALUI PENGEMBANGAN <i>NASI MORAN</i> SEBAGAI MAKANAN POKOK TRADISIONAL BALI	49
7. INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN PERTANIAN DI LAHAN KERING BERBATU PADA PENDIDIKAN VOKASIONAL PERTANIAN.....	54
8. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN “READING LOG” DALAM MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASAJURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANGUNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA	60
9. REVITALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK MENJADIKAN PEMBELAJARAN SASTRABERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL LEBIH BERMAKNA	66
10. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA KONTEKSTUAL BERBASIS BUDAYA LOKAL BALI	73
11. KARAKTERISTIK TEKS-TEKS SANGKALAN (REFUTATION TEXT) HUKUM-HUKUM NEWTON TENTANG GERAK.....	78
12. THE EFFECT OF READING STRATEGIES MODEL AS A COMBINATION OF COGNITIVE, METACOGNITIVE AND THINK ALOUD STRATEGIES ON L2 READING COMPREHENSION TEXTS.....	83
13. IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRIBERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MEMPERBAIKI KARAKTER SISWA SMP.....	87
14. EVALUASI PENGEMBANGAN VIDEO TENTANG ASI EKSKLUSIF SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN GIZI UNTUK KADER POSYANDU.....	94
15. MODEL PEMBENTUKAN PERILAKU GEMAR BACADENGAN PENDEKATAN <i>SUSTAINED SILENT READING</i> PADA PEBELAJAR SD NEGERI DI KOTA MALANG MENUJU GENERASI BERKARAKTER	99
16. INTEGRASI KEARIFAN LOKAL KE DALAM KURIKULUM ILMU ALAMIAH DASAR.....	107
17. PERUMUSAN KONTEN MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA DITINJAU DARI RUMPUN KEILMUAN AKUNTANSI (Analisis Konten Akuntansi Keuangan dalam Kurikulum Jurusan Akuntansi S1).....	117
18. PENGEMBANGAN PERANGKAT PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LABORATORIUM CALON GURU FISIKA.....	123
19. Gambaran Gaya Belajar Siswa Kelas Akselerasi.....	128
20. MODEL “COUNTANANCE STAKE” DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI.....	134
21. PENGEMBANGAN MODEL KOMPUTERISASI SIKLUS AKUNTANSI BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING	140
22. Model Pengasuhan Analisis Transaksional (AT) Untuk Menanggulangi Penyimpangan Perilaku Seksual di Kalangan Remaja Kabupaten Buleleng (Studi pada Sekolah SMP/SMA yang Memiliki Siswa Terindikasi)	146
23. PENGEMBANGAN KOMPETENSI UTAMA KURIKULUM MULTY ENTRY – MULTY EXIT YANG BERORIENTASI KKNi PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDIKSHA – BALI	152

24.	Pola Adaptasi Guru Dengan Proses Pembelajaran Model Tematik Setelah Diberlakukannya Kurikulum 2013 Pada Guru SD di Kota Malang	163
25.	IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KINERJA DOSEN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN AKADEMIK 2012/2013	171
26.	ETNOMATEMATIKA SISTEM KALENDER BALI.....	177
27.	KARAKTERISTIK TEKS-TEKS SANGKALAN (REFUTATION TEXT) HUKUM-HUKUM NEWTON TENTANG GERAK.....	183
28.	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DALAM KONSTRUKSI KURIKULUM SEKOLAH DASAR.....	189
29.	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERPENDEKATAN PENDIDIKAN NILAI DENGAN ASESMEN PROYEK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KOTA SINGARAJA.....	194
30.	Implementasi <i>Lesson Study</i> pada Matakuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Inggris di Jurusan Akuntansi Undiksha	201
31.	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM BERSETING KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KONSEP DASAR IPA I	206
32.	EFEKTIVITAS MODEL EKOWISTA BAHARI BERBASIS PENDIDIKAN TERPADU	212
33.	Pelaksanaan Community Based Edutourism di Kawasan Bedugul dan Pancasari	216
34.	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Modal Sosial Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar	222
35.	Pengembangan Perangkat Asesmen Otentik sebagai Asesmen Proses dan Produk dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Provinsi Bali.....	230
36.	UJI COBA KURIKULUM PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BALI DI SEKOLAH DASAR	236
37.	Pemanfaatan <i>Open Educational Resources (OER)</i> pada Pembelajaran <i>online</i> tentang Pemanasan Global dan Perubahan Iklim	245
38.	Efektivitas Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP.....	259
39.	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN UNTUK MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (PKRR) DI SMP	265
40.	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP BAHASA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KETERAMPILAN BERBAHASA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS.....	272
41.	PENGARUH SERTIFIKASI DOSEN TERHADAP KINERJA PENGAJARAN DOSEN UNDIKSHA	278
42.	SOFTSKILL DEVELOPMENT SEBAGAI KONSEP DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN PROGRAM KEMAHASISWAAN (Studi Pemetaan dan Analisis Program Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis).....	285
43.	MODEL PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS POTENSI SUMBER DAYA LOKAL UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR-WILAYAH DI PROVINSI MALUKU	293
44.	PENILAIAN POTENSI DIRI WIRAUUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI	300
45.	URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER BERLANDASKAN <i>TRI HITA KARANA</i> (Studi Pengembangan Model Pembelajaran PKn-SD di Kota Singaraja).....	308
46.	PENGUNAAN GAYA BAHASA DALAM BAHASA JURNALISTIK (PENELUSURAN KONTRADIKSI PERSEPSI DALAM PENULISAN BERITA)	315
47.	Kekontekstualan Bahan Ajar Membaca- BIPA Pemula di ULB Undiksha.....	322
48.	Pengembangan PERANGKAT PEMBELAJARAN JARINGAN KOMPUTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PBL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KREATIF SISWA SMK TKJ DI BULELENG.....	327

49.	PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN KAWASANDANAU BUYAN SEBAGAI IKON <i>SPORT TOURISM</i> BALIBERLANDASKAN TRI HITA KARANA.....	339
50.	EFEKTIVITAS PENGINTEGRASIAN NILAI KEARIFAN LOKAL BALI DALAM MODEL PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD....	347
51.	Merajut Karifan Lokal Bali yang Kosmosentris dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas: Usaha Menumbuhkan Insan-Insan Berkearifan Ekologi.....	355
52.	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIFDENGAN <i>MACROMEDIA FLASH</i> UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI FISIKA SISWA SMP N 1 SERIRIT.....	367
53.	PENGARUH MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBASIS ASESMEN KINERJA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIRKRITIS MAHASISWA	376
54.	PEMETAAN KONTEN MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA PADA JURUSAN MANAJEMEN	386
55.	Pemakaian Kamus di Kalangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS Undiksha.....	394
56.	STUDI PENELUSURAN TERHADAP ALUMNI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA.....	401
57.	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KETERAMPILAN MENGAJARUNTUK PERKULIAHAN <i>MICROTEACHING</i> JURUSANPENDIDIKAN BAHASA INGGRIS.....	407
58.	Kontribusi Karya-karya Sastra Tradisional Bali dalam Pengembangan Pendidikan Karakter pada Materi Masatua dalam Peringatan Ulang Tahun ke-18 KMHD YBV UNDIKSHA)	416
59.	Persepsi Mahasiswa terhadap <i>Feedback</i> Langsung Berbentuk Video.....	425
60.	KEEFEKTIFAN PELATIHAN KENDALI DIRI UNTUK MEREDUKSI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK	432
61.	Investigating Students' Attitude toward A Whole Language Approach-based Reading and Writing for Occupational Purposes Course through Questionnaire <i>SCORE - Simple, Clear, Original, Relevant, Enjoyable</i>	445
62.	Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Lisan Terintegrasi dalam Materi Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	455
63.	Status Kekerabatan Bahasa Sawu di antara Bahasa-Bahasa Daerah di NTB dan NTT.....	462
64.	Pengembangan Model Wisata Edukasi-EkonomiBerkas Industri Kreatif Berwawasan Kearifan LokalUntuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Bali	471
65.	Pengembangan Software Of Hospitality Accounting Dictionary	479
66.	Dinamika Dan Sikap Bahasa Masyarakat Tutar Bahasa Bali Di Singaraja: Suatu Kajian Sociolinguistik	484
67.	Pemikiran Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Dalam Karya-Karyanya.....	490
68.	Mendeteksi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Melalui Perspektif Financial Stability Pressure Dan Ineffective Monitoring.....	498
69.	Penguatan Petani Kedelai Dari Sisi Input, Produksi, Dan Penerimaan Di Kabupaten Solok	504
70.	Dinamika Fonologis Bahasa Melayu Bali	513
71.	Persepsi Praktisi Akuntansi Terhadap Efektivitas Perangkat Simulasi Akuntansi Berbasis Multimedia Bagi Usaha Kecil Menengah Di Bali	521
72.	Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Dengan Balanced Scorecard Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Propinsi Bali.....	527
73.	Keselamatan Olahraga Melalui Buku Pedoman Keselamatan Dalam Olahraga.....	533
74.	Sejarah Batik Dan Motif Batik Di Indonesia.....	539
75.	Sasananing Pendeta Hindu Dalam Teks Geguritan Sidha Yoga Krama (GSYK)	546
76.	Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kearifan Lokal Pada Keluarga Miskin Di Madiun	551

77.	Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Mata Kuliah English For Food And Beverage Di Jurusan Perhotelan Undiksha	557
78.	Pengembangan Kamus Intermediate Accounting Berbasis Internet	564
79.	Bali sebagai Model Pengembangan Destinasi MICE di Indonesia.....	569
80.	Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Kesejahteraan	575
81.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden (Deviden Payout Ratio) Sebagai Variabel Mediasi	581
82.	Penandingan Historical Cost Dan Current Cost Dalam Rangka Penilaian Kinerja Manajemen Koperasi.....	590
83.	Analisis Potensi Dan Masalah Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar	596
84.	Perbandingan Komunikasi Nonverbal Penutur Asli dan Penutur Asing Bahasa Inggris dalam <i>Public Speaking</i> .	602
85.	Prediksi Indek Harga Saham Gabungan Di BEI Akibat Perubahan Variabel Makro Ekonomi.....	609
86.	Tegal Suci: Pura Hindu Tanpa Tempat Pemujaan (Mengurai Sejarah dan Makna di Balik Pertautan Islam – Hindu	615
87.	Kasta: Modalitas Sosial yang Membanggakan dan Menghancurkan	624
88.	Kata Majemuk Bahasa Inggris Dan Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia.....	635
89.	Strategi Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Warga Belajar Di Bali	642
90.	Tubuh Perempuan Dalam Teror Patriarki	648
91.	Model Pendampingan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif	656
92.	Keberlanjutan Sistem Subak Di Perkotaan, Kasus Subak Anggabaya, Di Kawasan Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar	663
93.	Perbedaan Sikap Akuntanpublik Dan Pengguna Jasa Akuntan Publik Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik	669
94.	Pemetaan Potensi Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng.....	676
95.	Remitansi TKI Dan Dampaknya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Daerah Asal Di Kabupaten Malang	685
96.	Pengembangan Puri Agung Singaraja Sebagai Daya Tarik Wisata Sastra	691
97.	Kharisma Dan Kewibawaan Pemimpin Dalam Pandangan Masyarakat Pidie.....	697
98.	Model Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Pemilik Ijin Pengusahaan Pariwisata Alam Berbasis Filosofi Tri Hita Karana	703
99.	Pengembangan Model Sadar Pajak Masyarakat Pedesaan Berbasis Banjar	709
100.	Model Konseptual Kinerja Individual Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Yang Berbasis Kompetensi, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Kerja.....	714
101.	Pengembangan Model Pengentasan Kemiskinan Berbasis Nilai-Nilai Nyamabraya (Ajaran Tatwamasi) Pada Masyarakat Perkotaan Di Provinsi Bali	726
102.	Keputusan Pengelolaan Lingkungan Dengan Dukungan Arsitektur Sistem Cerdas	736
103.	Analisis Kinerja Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Perspektif EksternalMelalui Survey Kepuasan Masyarakat	741
104.	Seni Tradisi Randai Dengan Pembacaan Masa Kini :	747
105.	Muatan Perlindungan Hukum Pengembangan Usaha Kuliner Tradisional Sumatera Selatan Melalui Waralaba Oleh Pemerintah Daerah.....	754
106.	Pengembangan Cerita Bergambar Berkarakter Untuk Anak:	761

107. Optimalisasi Kearifan Lokal Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Sampang Dan Pamekasan Melalui Pembentukan Peraturan Daerah*	767
108. Membaca Tubuh Laki-laki dalam Media	774
109. Pelayaran Perintis Dalam Perspektif Sejarah Pembangunan Kawasan Tertinggal Dan Terluar Untuk Memperkuat Kedaulatan NKRI	780
110. Pengembangan Profesi Guru Berbasis <i>Reward and Punishment</i>	795
111. Model Kebijakan Industri Kreatif Kecamatan.....	801
112. Implementasi Strategi Pengelolaan Diri Model Yates Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Garmen Di Daerah-Daerah Wisata Di Bali.....	806
113. Gestalt Play Therapy untuk Menangani Masalah Penyesuaian Sosial: Studi Kasus pada Siswa Taman Kanak-kanak.....	814
114. Membangun Bengkulu Melalui Peningkatan Sektor Pariwisata	822
115. In/Fidelity Criticism:.....	829
116. Menuju Kajian Adaptasi yang Lebih Kritis dan Terbuka	829
117. Perbedaan Sikap Akuntanpublik Dan Pengguna Jasa Akuntan Publik Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik	843
118. Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap Kinerja Bisnis	851
119. Membangun Semangat dan Karakter Kebangsaan Melalui <i>Youth Participatory Action Research</i> : Studi Kasus Implementasi Lomba Uji Cerdas Perpustakaan Tingkat Propinsi Jawa Timur.....	856
120. Pro Kontra Lembaga Wali Nanggroe Dan Potensinya Terhadap Konflik Disintegrasi Suku Di Provinsi Aceh	866
121. Inovasi Pemasaran Dan Penciptaan Pasar Kain Tenun Endek Di Kabupaten Klungkung	875
122. Sintesa Molekul Pencetak Magnetit Kitosan untuk Mengadsorpsi Malachite Green dari Larutan	891
123. Lipase Alkali dan Stabil Alkohol dari Bakteri Isolat TanahTerkontaminasi Minyak di Pasar Anyar Singaraja, Bali	900
124. Separabilitas Suatu Klas Sandi Gray <i>N-erSiklik</i>	907
125. KAJIAN BIDANG LONGSORAN DI DAS ALO	912
126. PENGGUNAAN <i>CHROMOPHORIC DISSOLVED ORGANIC MATTER</i> (CDOM) UNTUK MENENTUKAN KONSENTRASI <i>DISSOLVED ORGANIC CARBON</i> (DOC) SECARA IN-SITU	917
127. Strategi Pemasaran dan Pengaruhnya TerhadapPerkembangan Usaha UMKM Makanan Ringan di Kota Payakumbuh Sumatera Barat	923
128. KAJIAN ASPEK BIOFISIK DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR DAS RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GRONTALO.....	929
129. ANALISIS MIKROBIOLOGIS BAKTERI ANAEROBIK SEBAGAI INDIKATOR PENCEMARAN PADA MUARA TUKAD BULELENG, DI PERAIRAN KAMPUNG TINGGI, KABUPATEN BULELENG	937
130. Metode Reversible Jump Markov Chain Monte Carlo	945
131. Penggunaan Koagulan Aluminium Sulfat Untuk Pengolahan Awal Degradasi Fenol Pada Lindi TPA Bengkala	949
132. PEMBERDAYAAN MASYARAKATMELALUI PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI ERGONOMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN PEMATUNG DI DESA PELIATAN, UBUD, GANYAR, BALI	954
133. <i>DASHBOARD INFORMATION SYSTEM</i> PENDUDUK MISKIN SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN	963
134. PENGEMBANGANMODEL MINA WISATA BERBASIS PERIKANAN TANGKAP DI KABUPATEN BULELENG BALI	971

135. STUDI KASUS PERILAKU LAKI-LAKI YANG BEKERJASEBAGAI KIPER DALAM UPAYA PENCEGAHAN HIV/AIDS DI PANTAI LOVINA	977
136. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP di UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Buleleng)	986
137. DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN BULELENG	993
138. ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM SEKTOR KEUANGAN, MANUFAKTUR, DAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013	1001
139. POTENSI SENYAWA ANTIBAKTERI ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT YANG DIISOLASI DARI BAKASANG TERNATE.....	1007
140. PENGEMBANGAN MODUL FISIKA HYPERMEDIA BILINGUAL BERKONTEKS KEARIFAN LOKAL BALI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA	1013
141. STUDI KEANDALAN KETERSEDIAAN DAYA PERENCANAAN PEMBANGKIT LISTRIK PT PLN SISTEM SULSELBAR TAHUN 2010-2020	1021
142. Pengembangan Media Pembelajaran Matakuliah Pengantar Kecerdasan Buatan Bahasan Jaringan Syaraf Tiruan	1026
143. Rancangan Sistem Informasi Geografis Penggalan Dan Penyebaran Potensi Wisata Berdasarkan Kontribusi Masyarakat Berbasis <i>Mobile</i>	1032
144. Prototipe Customer Relationship Management (Crm) Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Daya Saing: Studi Kasus Stmik Atma Luhur Pangkalpinang.....	1039
145. Pemecahan Masalah Krisis Energi Listrik di Pulau Tarakan.....	1045
146. PERANCANGAN APLIKASI PELAYANAN PESAN OBAT DAN ALKES BERBASIS SMS GATEWAY.....	1052
147. Pengembangan Sistem Penyimpanan Data Fitur Citra Tulisan Tangan Aksara Bali	1059
148. ANALISIS PERSEPSI PETANI TERHADAP PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK CAIR BERFITOHORMON DARI TAUGE	1066
149. MODEL DATA WAREHOUSE KEMISKINAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	1074
150. Prototipe Sistem Kemahasiswaan Pada Universitas Berbasis Android Dengan Pendekatan Customer Relationship Management:.....	1081
151. PEMERINGKATAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MENGGUNAKAN METODE ANALITYC HIERARCHY PROCESS (AHP)	1088
152. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis.....	1109
153. Aplikasi Mikrokontroler At89S51 Sebagai Kendali Mp3 Player Berbasis Radio Frequency Identification Pada Sistem Pelayanan Informasi Objek Museum.....	1115
154. AUTOMASI UNTUK EFISIENSI MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI STUDI KASUS PADADIVISICOORPORATE INFORMATION SYSTEM & TECHNOLOGY (CIS&T) PT ABC, TBK	1121
155. Pengembangan Bilingual Mobile Learning Application berbasis Android untuk Pembelajaran Pemrograman Berorientasi Objek	1128
156. PENGARUH KONSENTRASI TAWAS TERHADAP PEWARNAAN KAIN MENGGUNAKAN EKSTRAK KULIT BAWANG MERAH.....	1134
157. Realisasi Sistem Pengaturan Kecepatan Motor BLDC Menggunakan DSP TI C2000 untuk Pengembangan Metode Belajar Mengajar Berbasis Aplikasi Praktis	1140
158. ANALISA NUMERIK SISTEM PENGERINGAN CENGKEH DENGAN ENERGI SURYA	1146
159. INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH INDUSTRI KELAPA SAWIT RAMAH LINGKUNGAN.....	1151

160. Implementasi Pemrosesan Paralel untuk Pewarnaan Graph Membangun Perangkat Lunak Penjadwalan Kuliah Politeknik Caltex Riau	1157
161. ALOKASI OPTIMUM PEMBANGKIT TERSEBAR BERTIPE INJEKSI DAYA AKTIF PADA JARINGAN DISTRIBUSI TENAGALISTRIK BERBASIS <i>PARTICLE SWARM OPTIMIZATION</i>	1163
162. MODEL DATA WAREHOUSE KEMISKINAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	1167
163. Pemecahan Masalah Krisis Energi Listrik di Pulau Tarakan	1174
164. Sistem E-Learning Untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar	1181
165. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK PADA TROLI PINTAR KOMUNIKASI TABLET DAN MIKROKONTROLLER	1189
166. PENGARUH PERLAKUAN <i>SIZING</i> TERHADAP KEKUATAN TARIK SERAT TUNGGAL SERAT ALAM RAMI	1199
167. Profil Hutan Adat dan Sikap Konservasi Masyarakat Desa Adat Tiga Wasa, Buleleng	1204
168. PENGARUH PENAMBAHAN SLUDGE LIMBAH PENGOLAHAN LINDI TERHADAP NILAI ANALISIS PROKSIMAT DAN KALOR BRIKET ARANG LIMBAH BIOMASSA	1213
169. Pemetaan Tema-tema Sejarah Androgynous dalam Sejarah Indonesia:	1223
170. Pemanfaatan Limbah Buah- Buahan dalam Pembuatan Bioaktivator Sederhana untuk Mempercepat Proses Pengomposan (Studi Pendahuluan)	1229
171. APLIKASI PENGAJUAN SKRIPSI ONLINE (<i>E-THESIS</i>) PADA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS LANCANG KUNING	1234
172. Rancang Bangun Aplikasi Monografi Kelurahan Sei Mempura Kabupaten Siak - Riau	1239
173. pengembangan model e-learning sebagai agen pembelajaran	1243
174. <i>fACE-eXPRESSION DETECTION</i> : PENDETEKSIAN EKSPRESI WAJAH DALAM RANGKA OPTIMALISASI FUNGSI SISTEME-LEARNING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR	1252
175. UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR, DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN BANTUAN PENILAIAN PORTOFOLIO MELALUI <i>LESSON STUDY</i> BERMUATAN NILAI KEARIFAN LOKAL DAN ENTREPRENEURSHIP PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PRIBADI KONSELOR DI JURUSAN BK FIP UNDIKSHA	1261
176. Analisis Pengaruh Fosfor pada Material Besi Cor FC 250 terhadap Sifat Mekanik dan Struktur mikro	1271
177. PENGEMBANGAN PRAMUWISATA OLAHRAGA DALAM BISNIS PARIWISATA DI PROVINSI BALI	1278
178. Bantuan Belajar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh: Persepsi Mahasiswa Yang Meregistrasi Matakuliah Kimia Dasar	1284
179. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU	1289
180. KULINER TRADISIONAL KHAS BULELENG DI TENGAH ERA GLOBALISASI	1299
181. PEMBELAJARAN SAIN IPA SD BERPENDEKATAN KEARIFAN LOKAL BERBASIS ERGONOMI	1307
182. Reliabilitas Multidimensi Instrumen Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pelanggan Internal	1314
183. PEMBELAJARAN <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> BERVISI SETS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA	1323
184. PETA KEBUTUHAN IPTEK INDUSTRI KERAJINAN LOGAM DI KABUPATEN BULELENG	1329
185. PEMANFAATAN TEPUNG UMBI-UMBIAN UNTUK SUBSTITUSI TERIGU DALAM PEMBUATAN <i>FRUIT CAKE</i>	1335
186. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni UNDIKSHA	1342

187. PENGEMBANGAN <i>PROTOTYPE</i> MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN KECIL TRADISIONAL BALI UNTUK MELATIH KOMPONEN BIOMOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR	1348
188. PEMETAAN KEMAMPUAN DOSEN MENGINSERSI PENDIDIKAN KARAKTER KE DALAM MATA KULIAH YANG DIAMPU.....	1357
189. DIVERSIFIKASI PRODUK INDUSTRI TENUNAN TRADISIONAL BALI MENUJU INDUSTRI KREATIF	1362
190. Kompetensi Pedagogik Guru SDN Lulus Sertifikasi Di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.....	1371

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KELUARGA MISKIN DI MADIUN

Parji^{1*}, Sudarmiani², FX Sri Sadewo³

IKIP PGRI, Madiun^{1*}
IKIP PGRI, Madiun, Indonesia²
Universitas Negeri, Surabaya, Indonesia³

aniwidjiati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) menganalisis nilai-nilai kearifan lokal yang dapat menjadi dasar dalam menyikapi pertumbuhan toko ritel dan pasar modern; (2) mencari pola pengembangan nilai-nilai yang menjadi dasar kearifan dalam berbelanja bagi keluarga miskin; (3) melatih mengimplementasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam melakukan pemenuhan kebutuhan hidup kepada keluarga miskin agar mereka menjadi konsumen yang cerdas dan bijaksana (*wise and smart buyers*). Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam untuk mengetahui pemahaman keluarga miskin, terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup, *delphy* untuk menggali nilai-nilai kearifan lokal yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dan PAR, yaitu melalui workshop dengan pakar budaya dan ekonom lokal untuk mengembangkan model kurikulum dan PAR dengan sekelompok ibu keluarga miskin membangun kesadaran menjadi *smart buyers* berdasarkan kearifan lokal. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak keluarga miskin yang mengetahui dan mengerti tentang kearifan lokal namun untuk memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam perilaku berbelanja terkadang bahkan sering mereka melupakannya. Oleh karena itu menginternalisasikan nilai-nilai kearifan lokal tersebut sangat penting khususnya bagi keluarga miskin di perkotaan dalam menghadapi serbuan pasar modern agar menjadi konsumen yang cerdas dan bijaksana (*wise and smart buyers*).

Kata kunci: pemberdayaan keluarga miskin, kearifan lokal, pengeluaran konsumtif.

Abstract

This research aims (1) to analyze the values of local wisdom that can be the basis for addressing the growth of modern retail stores and markets, (2) look for patterns of development of the values on which the wisdom in shopping for poor families, (3) train the implementing value-value local wisdom into subsistence to poor families so that they become intelligent consumers and prudent (*wise and smart buyers*). The method of research used descriptive qualitative research method. Data collection techniques using in-depth interview to determine comprehension of poor families, the values of local wisdom to make ends meet, *delphy* to explore the values of local wisdom related to subsistence and PAR, i.e. through workshops with local experts and economists to develop a model curriculum and PAR with a group of mothers of poor families build awareness becomes smart buyers based on local knowledge. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis results show that many poor families who know and understand the local knowledge yet to understand and apply them in everyday life, especially in shopping behaviors sometimes even they often forget. Therefore internalize the values of local wisdom very important especially for poor families in the city in the face of the invasion of the modern market to be a consumer are smart and buyers.

Keywords : empowerment of poor families, local knowledge, consumer spending.

1. Pendahuluan

Di Kota Madiun, pertumbuhan mal dan plaza dalam dua dekade meningkat dari semula hanya 1 (satu) plaza, menjadi 4 (empat) mall/plaza. Plaza pertama yang berdiri adalah Presiden Plaza yang berdekatan dengan alun-alun Madiun. Toserba ini kini telah bangkrut. Sekitar tahun 1998, Sri Ratu Plaza berdiri di Jalan Pahlawan, Madiun. Sri Ratu merupakan salah satu cabang dari Sri Ratu Grup yang berpusat di Semarang. Selain Sri Ratu, kini telah berdiri Plaza Madiun (Matahari), *Carefour* (dulu bernama Alfa), dan Timbul Jaya Plaza (*Giant*). Ketiga plaza ini berdiri setelah tahun 2000-an. Keempat plaza berada di Kota Madiun dengan pengunjung diperkirakan berasal dari kota dan kabupaten Madiun, Kab. Ponorogo dan Kab. Magetan.

Sementara itu, di tingkat lokal pertumbuhan supermarket bertambah, tidak saja dari investasi lokal, tetapi juga nasional, seperti Indomaret dan Alfamart. Toko gerai Alfamart di Kab. Madiun misalnya berjumlah 29 (*Pilar News*, 15/2/2012, "22 Supermarket dan Minimarket di Kabupaten Madiun Bodong"). Jumlah ini kurang lebih sama dengan Indomaret. Selain Alfamart dan Indomaret, toko supermarket lokal, Tiara juga berkembang dalam skala yang lebih kecil. Bila Tiara lebih mengandalkan diversifikasi usaha di luar supermarket, tetapi tetap dalam satu gedung melalui konsep *one stop service*. Artinya, di dalam mall, pengelola Tiara menyediakan fasilitas toko swalayan kebutuhan pokok, elektronik, café hingga futsal dan playground.

Terkait dengan Alfamart dan Indomart, kedua jaringan toko ritel ini menggunakan sistem *franchise*, yaitu pemilik tempat tinggal bekerja sama merubah bangunan menjadi tempat usaha baru. Akibatnya, toko gerai mereka berada di lingkungan pemukiman, sehingga bersaing dengan toko ritel tradisional. Untuk memperkuat toko ritel tradisional dan pasar, pemerintah melakukan pembatasan jarak antara satu toko ritel modern dan lainnya, yaitu 2 km. Namun demikian, hal itu tidak jarang dilanggar. Hal itu dapat diperhatikan pada tabel 1. Toko ritel tradisional (warung) dan pasar tradisional pun harus berjuang mengatasi persaingan tersebut, meski dengan modal yang terbatas.

Tabel 1 : Jumlah Warung/Toko dan Toko Retail Modern yang diamati

No Kota	Uraian	Kabupaten	
		f	%
1.	Desa/Kelurahan	10	10
2.	Warung/Toko :		
a.	Jumlah	27	66
73	b. Rerata jarak antar warung(m)	75	32
50			
c.	Perkiraan luas (m ²)	8	4
3.	Retail Modern :		
a.	Jumlah	14	34
28			
b.	Rerata jarak antar warung(m)	1.500	
200			
c.	Perkiraan luas (m ²)	200-400	100-250

Sumber : Pengamatan Lapangan

Dengan segala kelebihan, antara lain: harga yang lebih murah, situasi nyaman dan lengkap, toko gerai tersebut dapat menaklukan toko ritel tradisional. Harga yang lebih terjadi karena pasokan barang berasal langsung dari pabrik atau distributor utama di satu pihak. Di pihak lain, dengan sistem *zero stock*, mereka menjual barang dalam stok terbatas dengan kondisi fluktuasi harga yang kecil. Hal itu berbeda dengan toko ritel terbatas mengurangi margin keuntungan toko ritel tradisional. Belum lagi, karena hubungan personal antarpembeli dan penjual di toko ritel tradisional, maka tidak jarang pembeli berhutang dan membayar di awal bulan depan. Sementara itu, barang yang dijual oleh toko ritel tradisional dibeli dari distributor dengan jatuh tempo yang terbatas. Artinya, toko tradisional akan kesulitan dalam penyediaan barang dan akhirnya terpinggirkan.

Masyarakat miskin ternyata menyikapi lebih arif menghadapi kondisi yang demikian. Mereka mencermati segala keuntungan dari masing-masing toko tersebut. Mereka, khususnya ibu rumah tangga, mengembangkan konsep "nyaman" dan "aman." Bagi mereka, nyaman berbelanja tidak terkait dengan kondisi fisik toko ritel tersebut, tetapi juga keterkaitan emosional dengan penjualnya. Demikian pula, aman tidak berarti harga yang murah dan bisa membeli setiap saat, tetapi mereka melihat ada ruang tawar-menawar dan pembayaran yang tidak selalu kontan.

Kebijakan pemerintah memberikan ruang yang lebih kepada pasar modern tanpa disadari berpengaruh pada toko ritel dan pasar tradisional. Memang, secara makro melalui pajak, pasar modern lebih memberikan peningkatan pendapatan asli daerah dan akan membuka lapangan

kerja baru. Namun demikian, tidak berarti toko ritel dan pasar tradisional tidak memberikan hal yang serupa, meski tidak besar. Karena merupakan usaha keluarga, toko ritel tradisional dan pedagang di pasar tradisional memang lebih melibatkan anggota keluarga. Karena modal yang tidak terlalu besar, maka mereka dikategorikan sebagai usaha mikro yang sering tidak terdaftar dan tidak dikenakan pajak.

Persoalannya, toko ritel tradisional dan pedagang di pasar tradisional ini menjadi *buffer* bagi keluarga miskin. Mereka tidak saja sebagai pembeli, tetapi tidak jarang dengan modal yang terbatas mereka juga masuk ke dalam sistem ekonomi tersebut, khususnya sebagai pedagang tradisional atau bekerja membantu pedagang/penjual toko ritel. Belum lagi, dengan hubungan emosional mereka bisa berhutang lebih dahulu tanpa dikenakan bunga. Cara yang demikian ini membantu keluarga miskin dalam mengatasi kebutuhannya. Singkat kata, toko ritel tradisional dan pasar tradisional memiliki fungsi sosial dan ekonomi tidak saja bagi pelakunya, tetapi juga bagi masyarakat sekitarnya, termasuk pada keluarga miskin.

Ada sejumlah teori yang menjelaskan perilaku berbelanja. *Pertama*, secara sosiologis perilaku berbelanja harus dipahami secara fakta sosial atau sosialisasi. Sebagai fakta sosial, perilaku berbelanja tak lepas dari kondisi-kondisi obyektif yang mempengaruhi seseorang untuk berbelanja. Pengaruh itu terjadi ketika nilai-nilai dalam masyarakat turut memberikan kemampuan untuk mencermati pilihan dan memutuskan atas dasar pilihan itu. Hal itu dikenal dengan proses sosialisasi perilaku berbelanja. Sebagaimana fakta sosial, maka kelompok-kelompok acuan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, turut berpengaruh pada perilaku berbelanja (Moschis dan Churchil, Jr, 1978). Lebih dari itu, kelompok acuan juga dijadikan sebagai pasar (Baudisch, 2007).

Kedua, konsumsi sebagai gaya hidup (*life style*). Pada konteks ini, praktek konsumsi dianggap sebagai bagian aktifitas sosial yang *diferensiatif* (pembedaan sosial). Mereka yang membeli atau menggunakan produk tertentu akan membuat dirinya berbeda dengan orang lainnya. Dalam konteks ini, bukan berarti sekedar konstruksi

kelas sosial yang bersifat ekonomis, melainkan juga konstruksi politis dan kultural (Chaney, 2007). Ketika seseorang memiliki HP terbaru bukan berarti dia orang kaya, namun juga dapat dicap sebagai pejabat, wanita karier, ataupun kalangan intelektual. Ketika seseorang memilih makanan cepat saji, bisa jadi dia tergolong orang sibuk ataupun ingin menghilangkan oposisi biner berbasis gender (istri memasak untuk ayah dan anak-anaknya). Cita rasa identitas inilah yang tanpa disadari "merangsang" seseorang untuk selalu membeli dan berbelanja tanpa memperhatikan manajemen keuangannya.

Ketiga, aktifitas konsumsi sebagai etika (*ethic of consumption*). Salah satu avant garde (pelopornya) dari teori etika konsumtif ini adalah Campbell. Logika yang dia bangun justru terinspirasi etika protestannya Max Weber. Jikalau Weber melihat perkembangan surplus ekonomis masyarakat dalam jaman modernitas ini melalui etika teologis (protestan), maka pemikirannya tentang kapitalisme sifatnya sangatlah sempit. Sebab, kapitalisme kini bukan lagi berbasiskan produksi, tetapi juga konsumsi. Kondisi ini tidak lepas dari historiografi pola kehidupan ekonomi masyarakat. Campbell pun mengkontraskan pola kehidupan ekonomi masyarakat yang tradisional dan modern.

Rasionalitas masyarakat dalam kehidupan modern yang bersifat kalkulatif pun tidak lagi memiliki derajat yang tinggi. Karena, yang ada di masyarakat modern adalah impuls-impuls psikologis seperti emosi dan libidal hedonisme yang terpancing oleh imajinasi ekonomis (*economist imagine*). Jadinya, mereka berkonsumsi tidak lagi dibatasi oleh norma kelompok. Justru, merekalah yang tidak melakukan konsumsi akan mendapatkan "sanksi sosial" (cemoohan misalnya) dari masyarakatnya. Ini yang membedakan karakteristik konsumsi masyarakat tradisional vs masyarakat modern (Campbell, 1983:281-284). Dalam masyarakat yang modern inilah konsumsi menjadi jalan hidup dan ideologi (*way of life*), karena mampu memberi kepuasan batin (*self-gratification*). Inilah yang dimaksud Campbell sebagai etika konsumtif (Corrigan, 1998:13)

Kaum perempuan memang mendominasi aktifitas konsumtif di era modernitas ini. Hal itu terjadi karena konsumsi dibangun dari sentimen dan impuls-impuls psikologis. Ketika kaum perempuan ini telah terhipnotis dan terjerumus dalam aktifitas konsumsi dalam arus modern seperti saat ini, maka dia pun akan menghadapi situasi ambiguitas. Di satu pihak perempuan harus membatasi pengeluaran dalam rumah tangga (sesuai kebutuhan) sementara di pihak lain dia pun terpengaruh oleh kepentingan emosionalnya guna melakukan aktifitas belanja.

2. Metode yang diterapkan

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten dan Kota Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Magetan. Ada alasan mengapa lokasi itu dipilih. Hal itu terkait dengan aktifitas konsumtif yang tidak bisa lepas dari keberadaan industrialisasi. Baudrillard (1999) menjelaskan bahwa kapitalisme lanjut (*advance capitalism*) yang memunculkan perilaku konsumtif adalah peralihan dari aktifitas produksi dari industrialisasi menuju aktifitas konsumsi dari agen-agen industrialisasi itu sendiri.

2.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggali nilai-nilai budaya dalam kearifan lokal yang digunakan keluarga miskin untuk mengambil keputusan dalam berbelanja yang dapat menjadi dasar dalam menyikapi pertumbuhan toko ritel dan pasar modern.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan wawancara mendalam, nilai-nilai kearifan lokal dapat digali dari keluarga miskin. Dari dasar nilai-nilai kearifan lokal itu, kemudian tim peneliti mengembangkan menjadi bahan untuk FGD sebagai bagian penelitian tindakan partisipatif (PAR) pada satu kelompok ibu keluarga miskin.

2.4. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis kualitatif, khususnya pendekatan konstruksi sosial untuk memperoleh pemetaan tentang nilai-nilai kearifan lokal.

3. Pembahasan Hasil

Pembahasan pertama, kehadiran toko swalayan atau supermarket ditanggapi berbeda oleh keluarga miskin. Dari segala perbedaan, ada persamaan mendasar dalam konstruksi mereka tentang supermarket. Pertama, supermarket dianggap “pesaing” dari warung/toko yang menjadi salah satu ornamen kebudayaan mereka. Tidak saja karena terlalu dekat, tetapi jumlahnya kian banyak. Di dalam ornamen warung/toko dan pasar tradisional itulah, ritual ekonomi mereka lakukan, yaitu: mencari barang kebutuhan tanpa harus memperhatikan kualitas, paling penting murah. Ritual lainnya adalah menawar harga. Hal itu tidak ada di supermarket.

Kedua, meskipun demikian, mereka adalah orang-orang jujur. Mereka mengakui kelebihan dari swalayan, mulai dari barang yang lengkap dan bermutu, hingga suasana yang nyaman dan bersih, hingga mengambil barang sesuai keinginannya, serta buka 24 jam. Hal-hal itu tidak dimiliki oleh warung/toko dan pasar tradisional. Jam buka warung/toko dan pasar tradisional pagi hari sekitar pukul 6-7. Untuk pasar tradisional, sekitar pukul 2 siang sudah tutup. Sementara itu, warung/toko hingga pukul 9 malam.

Meski tidak pernah masuk ke supermarket, tetapi label-label harga yang dipajang sebagai bagian promo, beberapa responden mencermati supermarket sebagai dunia yang jauh. Tidak ada bayangan untuk masuk, apalagi bila kenyataannya harganya mahal. Kata “mahal” sebagai bentuk penolakan terhadap eksistensi supermarket di lingkungan tempat tinggalnya. Mereka sering pergi ke Mall atau supermarket hanya berbelanja kalau ada diskon dan sekaligus rekreasi. Namun demikian, perlu dipertanyakan pula apa benar hanya jalan-jalan tanpa mengeluarkan uang sepeser pun. Setidak-tidaknya, para ibu sudah mengeluarkan biaya transport yang seharusnya tidak perlu.

Kearifan lokal dalam masyarakat Jawa pada umumnya bersumber dari etika Jawa yang telah berkembang sejak zaman nenek moyang. Secara umum etika Jawa berisi tentang adat istiadat, pandangan hidup, nilai-nilai atau filsafat hidup yang berlangsung dalam masyarakat Jawa. (Wiwin Widyawati, 2012:12) Menurut Frans Magnis Suseno,

Etika Jawa adalah ajaran hidup yang berdasarkan moral, hati nurani dan olah rasa. Dengan demikian pada dasarnya kearifan lokal atau local wisdom masyarakat Jawa juga bersumber dari etika Jawa, yang merupakan kekayaan budaya lokal yang mengandung kebijakan hidup, pandangan hidup yang mengakomodasi kebijakan dan keraifan lokal. Memang kerarifan lokal itu tidak terbatas pada satu wilayah tertentu, etnis tertentu, bisa saja mencakup wilayah luas, bahkan nasional. Dari wawancara mendalam yang peneliti lakukan terhadap keluarga masyarakat miskin di Madiun dan sekitarnya ternyata banyak dari mereka yang memahami tentang kearifan lokal tersebut.

Kearifan lokal merupakan kebudayaan lokal yang mengandung kebijakan hidup seperti itu memang pada saat ini sangat diperlukan untuk membentengi diri dari perilaku konsumtif, khususnya bagi keluarga miskin perkotaan dengan adanya Mall atau Supermarket. Oleh karena itu menginternalisasikan nilai-nilai kearifan lokal tersebut sangat penting khususnya bagi keluarga miskin di perkotaan dalam menghadapi serbuan pasar modern. Melalui FGD dengan fokus pada nilai-nilai kearifan lokal dalam budaya Jawa dan pemberian dana pancingan secukupnya untuk melatih berbelanja sesuai dengan kebutuhan di tempat berbelanja yang tepat mereka diharapkan akan menjadi pembeli yang bijak dan juga cerdas.

4. Simpulan

Perkembangan wilayah Madiun dan sekitarnya dalam perekonomian memang sangat pesat, salah satunya ditandai dengan berdirinya Mall atau Supermarket modern sebagai salah satu ikon kemajuan suatu wilayah. Keberadaan pasar modern tersebut disamping membawa geliat kemajuan suatu daerah juga membawa akses bagi keberadaan pasar tradisional dan pola berbelanja masyarakat. Bagi keluarga miskin perkotaan keberadaan mall atau supermarket tersebut tentu harus disikapi dengan bijaksana agar mereka tidak terjerumus pada pola konsumtif, tanpa memperhitungkan kondisi ekonomi keluarga mereka.

Dengan menggali nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam budaya masyarakat yang berkaitan dengan filsafat hidup budaya Jawa, khususnya

dalam mengelola pemenuhan kebutuhan hidup, diharapkan keluarga miskin dapat menjadi konsumen yang cerdas dan bijak. Menjadi pembeli yang cerdas (*smart buyers*) merupakan salah satu cara untuk membebaskan mereka dari perangkap kemiskinan yang dibangun oleh pasar modern.

Melalui pengembangan model kurikulum dengan dasar kearifan lokal budaya Jawa dan memberikan dana pancingan melalui pelatihan cara belanja cerdas dan bijaksana (*wise and smart buyers*) diharapkan dapat membentuk kesadaran keluarga miskin agar menjadi konsumen yang cerdas dan bijaksana.

5. Daftar Pustaka

- Agar, Michael H.(1985). Speaking Etnography. New York: Sage Publications.
- Andreassen, Sissel.(2006). Life Situation, Information Needs, and Information Seeking in Patient with Oesophageal and their Family Member. **Thesis**. Stockholm: Karolinska University Press.
- Bourdieu, Pierre.(2002). The Social Economics Structure, London: Sage Pub.
- Baudrillard, Jean.(1999). The Consumption Society. Cambridge: Polity Press
- Corrigan, Peter.(1997). The Sociology of Consumption, London: Sage Pub.
- Cristeva, Julia.(2004). Feminisme Posmodern. Jogjakarta: Jalasutra
- Claeson, et.al., Mariam.(2002). Annex 0 Health, Nutrition, and Population: Technical Notes. Dalam Jeni Klugman. A Sourcebook for Poverty Reduction Strategies. Volume 2: Macroeconomic and Sectoral Approaches. Washington: The World Bank.
- Gunawan, Memed., dan Erwidodo.(1993). Urbanisasi dan Pengurangan Kemiskinan. Kasus Migrasi Desa-Kota di Jawa Barat. Prisma. No. 3 tahun XII.
- Magnis Suseno, Frans.(1984). Etika Jawa: Sebuah Analisa Filsafat Tentang Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: PT Gramedia
- _____.(1983). Etika Jawa dalam Tantangan. Jogjakarta: Kanisius

- Nugroho, Heru.(2002).Membangun ide-ide kritis. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Pratt, Louis.1991.The Social Support functions of the family. Dalam Bernhard Badura dan Ilona Kickbusch. Health Promotion Research, Toward a new social epidemiology. Copenhagen: WHO.
- Salim, Agus.(2005).Paradigma Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Skoufias,Emmanuel.(2001).Is the Calorie Income Elasticity Sensitive to Prices Changes? Evidence from Indonesia. Washington: International Food Policy Research Institute.
- Spradey, J.(1997). Metode Etnografi, diterjemahkan oleh Misbah Zulfah Elizabeth, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta
- Suharto, Edi.(2003).Coping Strategy dan Keberfungsian Sosial: Mengembangkan Pendekatan Pekerjaan Sosial dalam Mengkaji dan Menangani Kemiskinan. Diakses dari <http://www.policy.hu/suharto/maklndo8.html>. tanggal 28 September 2005.
- Widyastuti, Wiwin. (2012). Menggali Kebijakan dan Keutamaan dan Ketentraman Hidup Lahir Batin. Yogyakarta: Sahida
- Yin, Robert K.(2005).Studi Kasus (Desain dan Metode).Diterjemahkan oleh M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: RajaGrafindo Persada.